

Abstrak

Suatu penelitian berjudul Studi Kasus Mengenai Tipe Relasi Keluarga Remaja Penyalahguna Narkoba Usia 15-20 Tahun di Bandung ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang rinci dan mendalam mengenai dimensi cohesion dan adaptability keluarga remaja penyalahguna narkoba. Terdapat tiga subjek penelitian yang diambil dengan teknik non-Random Sampling. Alat ukur yang digunakan adalah wawancara yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Circumplex Model oleh David H. Olson (1993) mengenai penghayatan remaja terhadap tipe dan pola relasi keluarganya. Dilakukan pula wawancara kepada subjek mengenai faktor budaya, krisis developmental dan situasional keluarga, sebagai data penunjang. Data yang didapat kemudian dianalisa menggunakan teknik deskriptif analisis.

Dari penelitian ini didapat 3 tipe relasi keluarga remaja penyalahguna narkoba berada pada 3 kategori yang berbeda. Satu keluarga tergolong Balanced dengan tipe relasi Structurally Connected, satu keluarga tergolong Midrange dengan tipe relasi Chaotically Separated dan satu keluarga lainnya tergolong Extreme, dengan tipe relasi Chaotically Disengaged. Penerapan disiplin dan peraturan yang tidak jelas dan tidak konsisten merupakan indikator yang cukup kuat untuk memunculkan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja. Kedekatan emosional antar anggota keluarga yang terlalu tinggi ataupun terlalu rendah juga dapat mengarahkan remaja pada perilaku disfungsi. Semakin banyak derajat ekstrim pada tiap dimensi akan membuat keluarga semakin sulit untuk dapat mengatasi krisis yang terjadi pada keluarga.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data penunjang berupa heteroanamnesa kepada anggota keluarga lain agar dapat memberi gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pola relasi keluarga. Bagi keluarga dengan tipe relasi Chaotically Disengaged diharapkan untuk meningkatkan frekuensi kebersamaan. Bagi keluarga remaja dengan tipe relasi Chaotically Separated diharapkan orangtua dapat lebih banyak berkomunikasi satu sama lain agar terdapat kesepakatan dalam penerapan disiplin dan peraturan terhadap yang berlaku dalam keluarga. Bagi psikolog, konselor atau penyuluh Kantor Wilayah Hukum dan HAM Jawa Barat dan Rumah Tahanan Kelas 1 Bandung, untuk dapat menginformasikan pentingnya konsistensi penerapan peraturan dan disiplin dalam keluarga dalam penyuluhan-penyuluhan yang ada.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pikir.....	11
1.6. Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1. Keluarga	25
2.1.1 Prinsip Dasar Teori Sistem.....	26
2.1.2. Ciri Sistem Keluarga.....	28
2.2 Tipe Relasi Keluarga.....	31
2.2.1 Tiga Dimensi Utama.....	31
2.2.2 <i>Cohesion</i>	32
2.2.3 <i>Adaptability</i>	35
2.2.4 <i>The Circumplex Model: Peta Relasi Keluarga</i>	37
2.2.5 Keseimbangan Dinamis Dimensi <i>Cohesion</i> dan <i>Adaptability</i>	39
2.2.6 Keluarga <i>Balanced</i> vs <i>Extreme</i>	41
2.2.7 Keluarga <i>Balanced</i> dan Keahlian Berkomunikasi	42
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Tipe Relasi Keluarga.....	43
2.3.1 Perbedaan Budaya.....	43
2.3.2. Krisis Akibat Perkembangan Keluarga.....	44
2.3.3. Krisis Situasional	47
2.4 Masa Remaja.....	52
2.5 Narkoba.....	53
2.5.1 Pengertian Narkoba.....	53
2.5.2 Kategori Narkoba.....	55
2.5.3 Akibat penyalahgunaan narkoba.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian.....	62
3.2. Skema Penelitian	62
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	62
3.3.1. Variabel Penelitian.....	62
3.3.2. Definisi Operasional.....	63
3.4. Alat Ukur.....	65
3.4.1. Wawancara	65
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	65
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	66
3.5.1 Populasi Sasaran.....	66
3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	66
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.7. Teknik Analisis.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Subjek.....	68
4.2. Hasil Penelitian.....	69
4.2.1 Kasus 1.....	69
4.2.2 Kasus 2.....	84
4.2.3 Kasus 3.....	93
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	107

4.3.1 Pembahasan Kasus I.....	107
4.3.2 Pembahasan Kasus 2.....	113
4.3.3 Pembahasan Kasus 3.....	118
4.3.4 Pembahasan Umum.....	131
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1. Kesimpulan.....	132
5.2. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	xi
DAFTAR RUJUKAN.....	xii

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kualitas Dimensi <i>Cohesion</i>	14
Tabel 1.2. Kualitas Dimensi <i>Adaptability</i>	17
Tabel 2.1. Kualitas Dimensi <i>Cohesion</i>	31
Tabel 2.2. Kualitas Dimensi <i>Adaptability</i>	35
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek.....	67
Tabel 4.2. Hasil Penelitian Kasus 1.....	68
Tabel 4.3. Hasil Penelitian Kasus 2.....	83
Tabel 4.4. Hasil Penelitian Kasus 3.....	92
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Umum.....	123

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Circumplex Model.....	17
Gambar 2.1. Circumplex Model.....	36

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pikir.....	22
Bagan 3.1. Bagan Tahapan Penelitian.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Data Pribadi

Lampiran 2 Kerangka Wawancara

Lampiran 3 Kerangka Wawancara Data Penunjang

Lampiran 4 Hasil Pengambilan Data Subjek 1

Lampiran 5 Hasil Pengambilan Data Subjek 2

Lampiran 6 Hasil Pengambilan Data Subjek 3